

BAB III

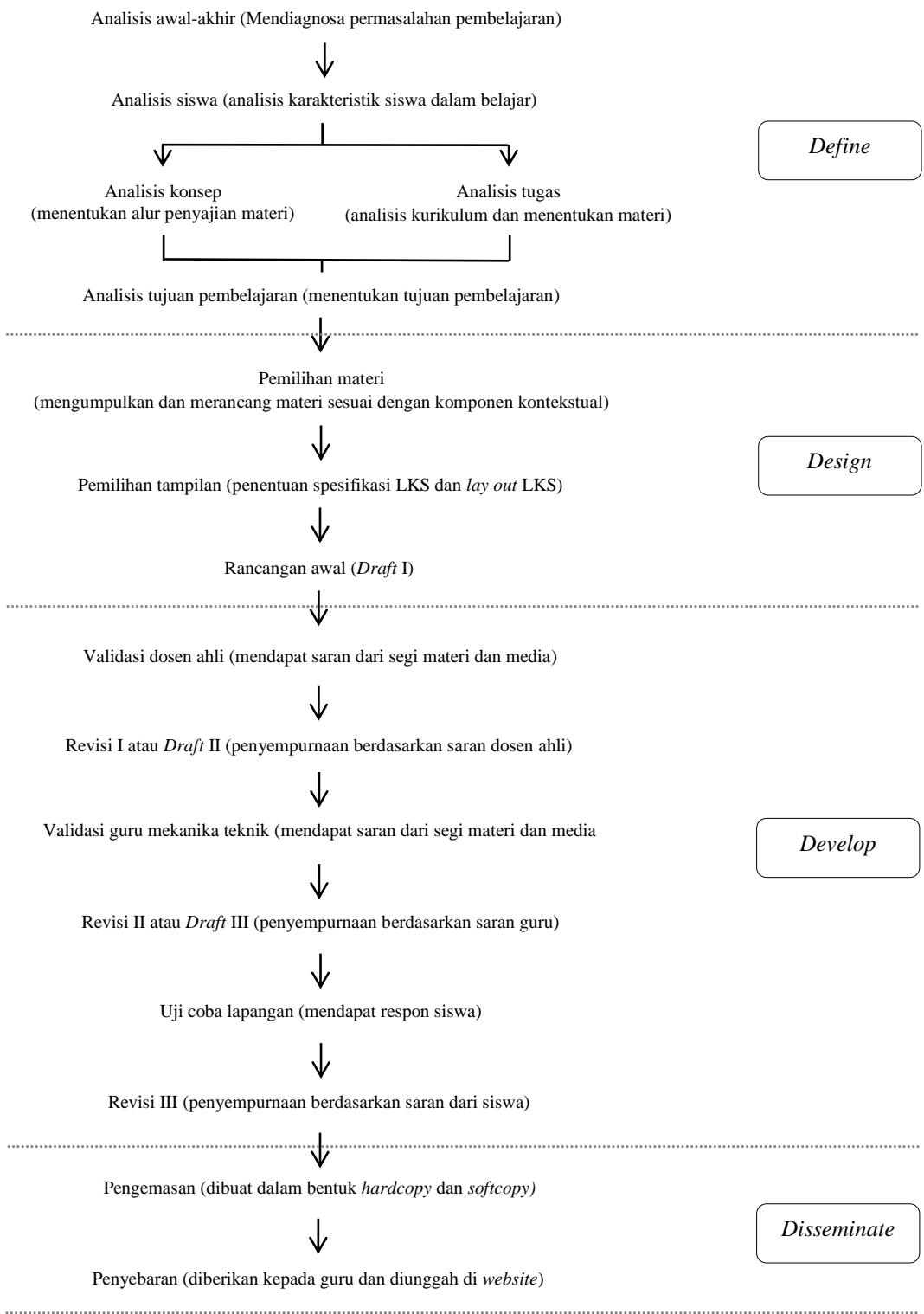
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). *Research and Development* menurut Sugiyono (2012: 407) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. R&D menurut Putra (2012: 70) menekankan produk yang berguna atau bermanfaat dalam berbagai bentuk sebagai perluasan, tambahan, dan inovasi dari bentuk-bentuk yang sudah ada. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis pendekatan kontekstual mata pelajaran mekanika teknik pada materi macam-macam dan cara menyusun gaya dalam struktur bangunan.

B. Desain Penelitian

Model R&D yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dan Semmel (1974: 5) terdiri dari 4 tahap, yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perencanaan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Tahapan pengembangan penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Bagan Desain Tahapan Pengembangan 4-D
(Sumber: dimodifikasi dari Thiagarajan dan Semmel, 1974: 5)

Keempat tahapan yang terdapat dalam alur penelitian tersebut kemudian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap *Define*

Menurut Mulyatiningsih (2014: 195) kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Dalam model lain, tahap ini sering dinamakan analisis kebutuhan. Tiap-tiap produk tentu membutuhkan analisis yang berbeda-beda. Secara umum, dalam pendefinisian ini dilakukan kegiatan analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta model penelitian dan pengembangan (model R&D) yang cocok digunakan untuk mengembangkan produk. Analisis bisa dilakukan melalui studi *literature* atau penelitian pendahuluan. Thiagarajan (1974: 5) menganalisis 5 kegiatan yang dilakukan pada tahap *define* yaitu:

a. *Front-end analysis* (analisis awal-akhir)

Front-end analysis dilakukan dengan cara menganalisis masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran mekanika teknik sehingga dibutuhkan pengembangan bahan ajar.

b. *Learner analysis* (analisis siswa)

Learner analysis dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa sesuai dengan desain pengembangan bahan ajar. Karakteristik mencakup kemampuan, latar belakang, motivasi belajar, dan pengalaman. Hasil analisis akan digunakan sebagai kerangka acuan dalam penyusunan materi pembelajaran.

c. *Task analysis* (analisa tugas)

Task analysis merupakan kumpulan prosedur untuk menentukan isi materi ajar secara garis besar dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran mekanika teknik. Pada tahap ini akan ditentukan materi yang akan dikembangkan melalui LKS.

d. *Concept analysis* (analisis konsep)

Concept analysis bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan dan menyusun konsep-konsep yang relevan secara sistematis serta mengaitkan antar konsep sehingga membentuk peta konsep dalam materi yang disampaikan.

e. *Specifying instructional objective* (spesifikasi tujuan pembelajaran)

Specifying instructional objective dilakukan dengan cara merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran yang berpedoman pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) materi macam-macam dan cara menyusun gaya dalam struktur bangunan.

2. Tahap Design

Tahap ini bertujuan untuk menyiapkan suatu rancangan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

a. Rancangan isi lembar kerja siswa

Penulisan lembar kerja siswa diawali dengan menyusun kerangka lembar kerja siswa berdasarkan kriteria penyusunan yang baik. Rancangan komponen lembar kerja siswa ini yaitu: sampul depan lembar kerja siswa berisi judul dan

gambar tentang isi materi, bagian pra isi atau pendahuluan berisi kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan lembar kerja siswa, bagian isi berisi materi pembelajaran siswa dan evaluasi, dan daftar pustaka.

b. Rancangan tampilan lembar kerja siswa

Pada tahap ini peneliti merancang tampilan sampul, warna, format pengetikan maupun jenis kertas yang digunakan untuk membuat lembar kerja siswa sesuai dengan kriteria yang baik. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai kualitas bahan ajar yang dikembangkan. Adapun instrumen yang akan digunakan yaitu angket validasi instrumen, angket validasi ahli materi, angket validasi ahli grafika, angket respon guru kelas X SMK, dan siswa kelas X SMK.

3. Tahap *Develop*

Tujuan dari tahap ini adalah untuk memodifikasi lembar kerja siswa yang dikembangkan. Meskipun pembuatan bahan ajar sudah dimulai sejak tahap pendefinisian tetapi hasilnya harus disempurnakan terus sampai tercapai lembar kerja siswa yang paling sesuai. Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a. Validasi Instrumen

Instrumen yang telah dirancang pada tahap sebelumnya terlebih dahulu divalidasi agar dapat mengukur validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

b. Validasi Produk

Validasi produk digunakan untuk mengetahui kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Rancangan bahan ajar divalidasi oleh dosen ahli materi, ahli grafika, dan guru mekanika teknik.

c. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan merupakan tahap mengguji produk yang telah dikembangkan sebelumnya. Pada tahap uji coba lapangan dilakukan uji coba lembar kerja siswa mekanika teknik berbasis pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas X SMK Negeri 2 Klaten. Hasil uji coba ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa dan penilaian serta komentar guru terhadap produk lembar kerja siswa mekanika teknik yang telah dikembangkan.

4. Tahap *Disseminate*

Tujuan dari tahap ini yaitu penggunaan lembar kerja siswa yang telah dikembangkan dalam skala yang lebih luas misalnya di kelas lain, di sekolah lain atau guru lain.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 38 siswa kelas XI Jurusan Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2019/2020.

D. Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Widoyoko (2012: 18) merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa atau kejadian dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari masukan dosen pembimbing, dosen ahli, dan guru mekanika teknik mengenai bahan ajar yang dikembangkan.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa skor penilaian yang diperoleh dari tiap-tiap butir penilaian yang diisi oleh ahli grafika, ahli materi, hasil respon siswa, dan guru. Penilaian ahli grafika, ahli materi, hasil respon siswa, dan guru diubah menjadi skala *Likert*, yaitu: Sangat Baik = 4, Baik = 3, Tidak Baik = 2, Sangat Tidak Baik = 1.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen evaluasi atau penilaian yang digunakan berupa lembar angket. Angket ini berfungsi untuk menguji atau menilai produk pengembangan lembar kerja siswa berbasis kontekstual ini. Angket yang digunakan sebagai instrumen menggunakan skala *Likert* model pilihan empat yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Pemilihan respon siswa skala empat menurut Widoyoko (2012: 106) bertujuan agar instrumen dapat mengungkap lebih maksimal perbedaan sikap responden. Angket yang digunakan berjenis skala bertingkat (*rating scale*). Skala bertingkat (*rating scale*) merupakan sebuah pernyataan diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan misalnya dimulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Dalam hal ini peneliti membuat kisi-kisi angket untuk uji coba kelayakan ahli media, ahli materi, dan kisi-kisi angket untuk siswa sebagai responden.

1. Instrumen Uji Kelayakan Ahli Materi

Angket ini dibuat untuk mengetahui kualitas materi pembelajaran dari segi pendidikan. Aspek yang ditinjau yaitu kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan kemanfaatan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan pada uji kelayakan oleh ahli materi seperti yang ditunjukan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Kelayakan Ahli Materi

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Indikator Penilaian
1	Kelayakan isi	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Kekontekstualan	8,9,10,11,12,13,14	7
3	Kebahasaan	15,16,17,18,19	5
4	Penyajian	20,21,22,23,24,25	6
Jumlah			25

2. Instrumen Uji Kelayakan Ahli Media

Ahli media yaitu orang yang berkompeten dalam bidang media dan grafik, adapun ahli media dalam hal ini yaitu ahli media pembelajaran. Pada uji kelayakan media ini, ahli media meninjau kualitas bahan ajar lembar kerja siswa yang dibuat. Aspek yang ditinjau adalah aspek tampilan fisik dan kemudahan penggunaan. Kisi-kisi yang digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli media ditunjukan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Kelayakan Ahli Media

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Indikator Penilaian
1	Ukuran LKS	1	1
2	Tata letak unsur kover LKS	2,3,4,5,6,7,8	7
3	Tipografi kover LKS	9,10,11,12	4
4	Ilustrasi kover LKS	13,14,15,16	4
5	Tata letak isi LKS	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27	11
6	Tipografi isi LKS	28,29,30,31,32,33	6
7	Ilustrasi isi LKS	34,35,36,37,38	5
Jumlah			38

3. Instrumen Respon Siswa

Angket ini ditujukan kepada siswa guna mengetahui persepsi siswa terhadap bahan ajar lembar kerja siswa yang dikembangkan apabila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Aspek yang dinilai yaitu penyajian materi, kebahasaan, tampilan dan manfaat. Kisi-kisi yang digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli media ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Respon Siswa

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Indikator Penilaian
1	Penggunaan bahasa	1,2	2
2	Isi	3,4,5,6,7	5
3	Penyajian	8,9	2
4	Bentuk dan warna	10,11,12	3
5	Penggunaan pendekatan kontekstual	13,14,15,16,17,18,19	7
Jumlah			19

4. Instrumen Respon Guru

Angket respon guru bertujuan untuk memperoleh penilaian sebagai *feedback* dari penggunaan LKS Mekanika Teknik berbasis pendekatan pembelajaran kontekstual. Penjabaran indikatornya dibuat lebih sederhan untuk melihat kelayakan dari sudut pandang guru sebagai pengguna LKS Mekanika Teknik dalam proses pembelajaran. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala *likert*. Kisi-kisi angket respon guru dapat dijabarkan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Respon Guru

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Indikator Penilaian
1	Kelayakan isi	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Kekontekstualan	8,9,10,11,12,13,14	7
3	Kebahasaan	15,16,17,18,19	5
4	Penyajian	20,21,22,23,24,25	6
5	Ukuran LKS	26	1
6	Tata letak unsur kover LKS	27,28,29,30,31,32,33	7
7	Tipografi kover LKS	34,35,36,37	4
8	Ilustrasi kover LKS	38,39,40,41	4
9	Tata letak isi LKS	42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52	11
10	Tipografi isi LKS	53,54,55,56,57,58	6
11	Ilustrasi isi LKS	59,60,61,62,63	5
Jumlah			63

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2012: 29) merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang berlaku untuk umum.

Analisis data yang diperoleh dari angket uji validasi para ahli dan uji lapangan/responden (siswa) digunakan untuk mengetahui kelayakan dan respon siswa terhadap lembar kerja siswa yang dibuat. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* yang berperingkat 1-4 digunakan untuk memperoleh pendapat dari validasi para ahli dan responden (siswa). Analisis data

untuk kelayakan dan penilaian terhadap lembar kerja siswa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Validasi Kelayakan Lembar Penilaian Lembar Kerja Siswa

Lembar penilaian lembar kerja siswa dianalisis dengan mencari rata-rata penilaian antara dua penilaian atau lebih. Perolehan rata-rata skor dari setiap komponen aspek penilaian dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{(N)} \quad (1)$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata keseluruhan nilai

$\sum X$ = jumlah skor dari penilaian seluruh penilai

N = jumlah penilai

Selanjutnya, semua data yang sudah diperoleh pada tiap butir penilaian kemudian dijumlahkan disebut sebagai skor aktual (X). Skor aktual yang bersifat kuantitatif ini diubah menjadi nilai kualitatif dengan berpedoman pada konversi skor menjadi skala 4 untuk mengetahui kelayakan penggunaan lembar kerja siswa. Adapun acuan pengubahan skor menjadi skala 4 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner Siswa (Sumber: Mardapi, 2008: 123)

No	Kategori	Nilai	Kategori
1.	$X > \bar{X} + 1.SBx$	A	Sangat Layak
2.	$\bar{X} + 1.SBx > X \geq \bar{X}$	B	Layak
3.	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SBx$	C	Cukup Layak
4.	$X < \bar{X} - 1.SBx$	D	Kurang Layak

Keterangan:

\bar{X} : rerata skor ideal = 1/2 (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SBx : simpangan baku ideal = 1/6 (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X : skor yang dicapai

Skor maksimal ideal = butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal = butir kriteria x skor terendah

Nilai kelayakan produk dalam penelitian ini akan ditentukan dengan nilai minimum "C" dengan kategori cukup layak. Jadi, jika hasil penilaian oleh para ahli dan guru mekanika teknik reratanya memberikan hasil akhir minimal "C" maka produk pengembangan lembar kerja siswa ini layak digunakan. Sehingga setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh tabel skor penilaian LKS sebagaimana pada Tabel 7, Tabel 8, dan Tabel 9.

Tabel 7. Skor Penilaian Lembar Kerja Siswa Oleh Ahli Materi

No	Indikator	Skor Jawaban	Konversi Skor ke Skala 100	Nilai	Kategori
1	Kelayakan isi	X ≥ 21	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		17,5 ≤ X < 21	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		14 ≤ X < 17,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 14	X < 50	D	Kurang Layak
2	Kekontekstualan	X ≥ 21	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		17,5 ≤ X < 21	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		14 ≤ X < 17,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 14	X < 50	D	Kurang Layak
3	Kebahasaan	X ≥ 15	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		12,5 ≤ X < 15	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		10 ≤ X < 12,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 10	X < 50	D	Kurang Layak
4	Penyajian	X ≥ 18	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		15 ≤ X < 18	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		12 ≤ X < 15	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 12	X < 50	D	Kurang Layak

Tabel 8. Skor Penilaian Lembar Kerja Siswa Oleh Ahli Media

No	Indikator	Skor Jawaban	Konversi Skor ke Skala 100	Nilai	Kategori
1	Ukuran LKS	X ≥ 3	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		2,5 ≤ X < 3	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		2 ≤ X < 2,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 2	X < 50	D	Kurang Layak
2	Tata letak unsur kover LKS	X ≥ 21	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		17,5 ≤ X < 21	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		14 ≤ X < 17,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 14	X < 50	D	Kurang Layak
3	Tipografi kover LKS	X ≥ 12	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		10 ≤ X < 12	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		8 ≤ X < 10	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 8	X < 50	D	Kurang Layak
4	Ilustrasi kover LKS	X ≥ 12	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		10 ≤ X < 12	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		8 ≤ X < 10	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 8	X < 50	D	Kurang Layak
5	Tata letak isi LKS	X ≥ 33	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		27,5 ≤ X < 33	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		22 ≤ X < 27,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 22	X < 50	D	Kurang Layak
6	Tipografi isi LKS	X ≥ 18	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		15 ≤ X < 18	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		12 ≤ X < 15	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 12	X < 50	D	Kurang Layak
7	Ilustrasi isi LKS	X ≥ 15	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		12,5 ≤ X < 15	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		10 ≤ X < 12,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 10	X < 50	D	Kurang Layak

Tabel 9. Skor Penilaian Lembar Kerja Siswa Oleh Guru

No	Indikator	Interval Skor	Konversi Skor ke Skala 100	Nilai	Kategori
1	Kelayakan isi	X ≥ 21	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		17,5 ≤ X < 21	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		14 ≤ X < 17,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 14	X < 50	D	Kurang Layak
2	Kekontekstualan	X ≥ 21	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		17,5 ≤ X < 21	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		14 ≤ X < 17,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 14	X < 50	D	Kurang Layak
3	Kebahasaan	X ≥ 15	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		12,5 ≤ X < 15	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		10 ≤ X < 12,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 10	X < 50	D	Kurang Layak
4	Penyajian	X ≥ 18	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		15 ≤ X < 18	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		12 ≤ X < 15	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 12	X < 50	D	Kurang Layak
5	Ukuran LKS	X ≥ 3	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		2,5 ≤ X < 3	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		2 ≤ X < 2,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 2	X < 50	D	Kurang Layak
6	Tata letak unsur kover LKS	X ≥ 21	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		17,5 ≤ X < 21	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		14 ≤ X < 17,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 14	X < 50	D	Kurang Layak
7	Tipografi kover LKS	X ≥ 12	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		10 ≤ X < 12	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		8 ≤ X < 10	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 8	X < 50	D	Kurang Layak
8	Ilustrasi kover LKS	X ≥ 12	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		10 ≤ X < 12	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		8 ≤ X < 10	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 8	X < 50	D	Kurang Layak
9	Tata letak isi LKS	X ≥ 33	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		27,5 ≤ X < 33	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		22 ≤ X < 27,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 22	X < 50	D	Kurang Layak
10	Tipografi isi LKS	X ≥ 18	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		15 ≤ X < 18	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		12 ≤ X < 15	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 12	X < 50	D	Kurang Layak
11	Ilustrasi isi LKS	X ≥ 15	X ≥ 75	A	Sangat Layak
		12,5 ≤ X < 15	62,5 ≤ X < 75	B	Layak
		10 ≤ X < 12,5	50 ≤ X < 62,5	C	Cukup Layak
		X < 10	X < 50	D	Kurang Layak

2. Hasil Respon terhadap Lembar Kerja Siswa

Respon siswa setelah menggunakan LKS yang dikembangkan harus dilakukan pengubahan nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif. Pengubahan nilai kualitatif pada angket respon siswa menjadi nilai kuantitatif dengan cara membuat skor pertanyaan sesuai dengan ketentuan pada Tabel 10.

Tabel 10. Kisi-kisi Kuesioner Siswa

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Indikator Penilaian
1	Penggunaan bahasa	1,2	2
2	Isi	3,4,5,6,7	5
3	Penyajian	8,9	2
4	Bentuk dan warna	10,11,12	3
5	Penggunaan pendekatan kontekstual	13,14,15,16,17,18,19	7
Jumlah			19

Langkah-langkah menganalisis hasil penilaian respon siswa terhadap LKS dengan menggunakan angket sebagai berikut:

- Merekapitulasi setiap item pernyataan angket respon siswa terhadap LKS.
- Menghitung jumlah skor pada setiap nomor indikator.
- Menghitung rata-rata skor pada setiap nomor indikator.
- Menghitung jumlah skor pada setiap aspek.
- Menghitung jumlah rata-rata aspek.
- Skor jumlah rata-rata tiap aspek yang bersifat kuantitatif ini diubah menjadi nilai kualitatif dengan berpedoman pada konversi skor menjadi skala empat untuk mengetahui respon siswa terhadap LKS yang dikembangkan. Adapun acuan pengubahan skor menjadi skala empat tersebut dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Skor Penilaian Lembar Kerja Siswa Oleh Siswa

No	Indikator	Interval Skor	Nilai	Kategori
1	Penggunaan bahasa	$X \geq 6$	A	Sangat Layak
		$5 \leq X < 6$	B	Layak
		$4 \leq X < 5$	C	Cukup Layak
		$X < 4$	D	Kurang Layak
2	Isi LKS	$X \geq 15$	A	Sangat Layak
		$12,5 \leq X < 15$	B	Layak
		$10 \leq X < 12,5$	C	Cukup Layak
		$X < 10$	D	Kurang Layak
3	Penyajian	$X \geq 6$	A	Sangat Layak
		$5 \leq X < 6$	B	Layak
		$4 \leq X < 5$	C	Cukup Layak
		$X < 4$	D	Kurang Layak
4	Bentuk dan warna	$X \geq 9$	A	Sangat Layak
		$7,5 \leq X < 9$	B	Layak
		$6 \leq X < 7,5$	C	Cukup Layak
		$X < 6$	D	Kurang Layak
5	Penggunaan pendekatan kontekstual	$X \geq 21$	A	Sangat Layak
		$17,5 \leq X < 21$	B	Layak
		$14 \leq X < 17,5$	C	Cukup Layak
		$X < 14$	D	Kurang Layak